

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Di Kabupaten Kerinci terdapat keanekaragaman budaya yang difungsikan masyarakatnya berupa peninggalan benda budaya diantaranya *Jangkoi* yang digunakan sebagai alat angkut oleh petani. Keberadaannya saat ini yang telah terkesampingkan oleh perkembangan teknologi. *Jangkoi* sebagai benda budaya yang pernah hidup dan berkembang masyarakat Kerinci pada masa lampu perlu diperhatikan kembali keberadaannya sebagai alat untuk mengangkut padi saat sudah dituai.

Maka dari itu lahir karya seni grafis dengan berbagai tema sebagai bentuk rasa prihatin pengkarya terhadap keberaan *Jangkoi* saat ini. Adapun tema dari karya yang telah dilahirkan antara lain; Roda berperan sebagai simbol perkembangan teknologi yang menghimpit eksistensi *Jangkoi*; Perkotaan dengan simbol pohon raksasa yang mengikat perkembangan *Jangkoi* sehingga tak bisa berbuat banyak menghadapi perkembangan teknologi dan era modern; Waktu, jam dinding yang menyimbolkan masa dan era perubahan yang semakin cepat; *Jangkoi* berlengan dan kaki robot yang terinspirasi dari film transformers mengajak masyarakat bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman dengan melakukan inovasi terhadap *Jangkoi*; Pelestarian dengan inovasi sesuai perkembangan zaman terhadap benda budaya *Jangkoi* dengan bentuk sayap yang menempel pada sisi-sisi

Jangkoi dengan simbol terbang. *Jangkoi* akan terbang dan dikenali masyarakat banyak bila diperlakukan dengan baik melalui ide-ide kreatif oleh masyarakat Kerinci.

B. SARAN

Selama proses penciptaan karya ini banyak hal yang masih belum terjelajah dan masih dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan, baik itu berbentuk ide garapan, konsep, maupun eksplorasi teknis yang memunculkan kebaruan-kebaruan dalam mengolah karya seni grafis. Teknik-teknik pada seni grafis pada dasarnya dapat dikombinasikan secara bersamaan ataupun dengan medium seni rupa dua dimensi lainnya dapat dilakukan.

Dengan demikian semoga pengkarya, pengamat dan pencinta karya seni dapat mengambil ilmu pengetahuan yang bermanfaat dari karya seni grafis ini. Harapan pengkarya semoga pihak pemerintah kabupaten Kerinci dapat memberi perhatian lebih terhadap benda budaya *Jangkoi* serta memberi sebuah wadah ilmu pengetahuan terhadap unsur-unsur tradisional Kerinci khususnya benda budaya *Jangkoi* agar membuka mata masyarakat Kerinci untuk kelestarian dan masa depannya. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat dan semoga perkembangan dunia seni rupa khususnya. Untuk itu kepada semua pihak dengan kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Budiwirman, 2012, *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Penerbit UNP Press.
- Nopia, Rena, 2018, *"Kulouk Kerinci Dalam Karya Mahkota Putai, Tesis S2 Pascasarjana*, ISI Padangpanjang.
- Djelantik A. A. M, 1999, *Estetika, Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Sachari, Agus, 2002, *Estetika, Makna, Simbol dan Daya*. Penerbit ITB, Bandung
- Sony Kartika, Dharsono, 2004, *Pengantar Estetika*, Penerbit Rekayasa Sains Bandung,
- , 2016, *Kreasi Artistik: Citra Sain*. Jaten Karanganyar.
- , 2017, *Seni Rupa Modern, Edisi Revisi*: Rekayasa Sains, Bandung.
- Saidi, Acep Iwan, 2008, *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Yogyakarta: Isacbook.
- Sp. Soedarso, 2006, *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Sumarjo, Jakob, 2000, *Filsafat seni*, Penerbit ITB : Bandung.
- Teguh Sugi Yetri, Imam, *"Merantau Sebagai Inspirasi Dalam Penciptaan Seni Lukis"*, Tesis S 2 Pascasarjana, ISI Padangpanjang
- Zakaria, Iskandar, 1984. Tambo Sakti Alam Kerinci II, Kerinci. 1984. Tambo Sakti Alam Kerinci III, Kerinci.

Sumber Lain :

Wawancara Iskandar Dzakaria, Budayawan Kerinci, 11 November 2017

Wawancara Nazirman, Pengarajin *Jangkoi* Sungai Tutung Kerinci, 9
November 2017.

